

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat ditarik kesimpulan:

- a. Adanya gap antara UU Panas bumi dan UU Sumber Daya air menjadikan ketidakpastian hukum pengembangan panas bumi khususnya dalam hal status penggunaan air dan proses pengadaan air selama proses eksplorasi dan eksploitasi panas bumi.
- b. Adapun formulasi kebijakan yang memungkinkan dengan mempertimbangkan urutan *Sustainability, Availabiliy, Acceptability, Accessibility, dan Affordability* yang berfokus pada aspek *Exploration rate and resource location, Energy Price, Population Settlement and Distribution, Cultural effect on energy sistem, Impact of people health on the energy system.*

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, terdapat beberapa hal penting yang dapat dilakukan dalam upaya optimalisasi kebijakan pengembangan panas bumi dalam pemanfaatan energi panas bumi yang mendukung ketahanan energi nasional berbasis Analytical Network Process sebagai berikut:

- a. *Policymakers* mempertegas status penggunaan air dalam eksplorasi dan eksploitasi yang didasarkan pada urgensi pengembangan energi panas bumi serta melalui pengembangan skema pemanfaatan air. Hal ini dapat dimulai dengan melakukan *focus group discussion* di masing-masing instansi dengan skema *bottom up* yang kemudian dilanjutkan dengan antar instansi yang melibatkan akademisi untuk

mendapatkan sudut pandang yang luas baik dari sisi kebijakan terkait maupun sisi teknis lainnya.

- b. *Corporations* membangun skema teknis pemanfaatan air dalam proses eksplorasi dan eksploitasi secara kontinyu yang terkoordinasi dengan kementerian lembaga terkait. Skema teknis pemanfaatan air dapat meliputi kuantitas dan intensitas kebutuhan air dalam rentang waktu tertentu serta metode pemanfaatan serta pengolahan limbah yang dimungkinkan sebagai substitusi penggunaan air secara keseluruhan.